

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

SAKRAMEN PERJAMUAN - 14 JUNI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan Yesus, selamat pagi/sore, shaloom...! Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara terkasih, puji dan syukur kita dipertemukan kembali pada ibadah saat ini, **Minggu, 14 Juni 2026**.

Saat ini juga kita akan bersama-sama mengucapkan syukur, duduk bersama untuk menerima pelayanan sakramen perjamuan.

Mari kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan salam, sapa serta senyuman termanis kepada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita, seraya kita sampaikan, “*Tuhan mengasihiMu*”. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah “**Mewartakan Belas Kasih Melalui Lembaga Kristen**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita persiapkan diri untuk beribadah dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 2, bait 1 dan 4, “Suci, Suci, Suci” jemaat dimohon berdiri**

- | | |
|--|--|
| (1) Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa! Dikau kami puji di pagi yang teduh. Suci, suci, suci, murah dan perkasa, Allah Tritunggal, agung namaMu! | (4) Suci, suci, suci! Tuhan Mahakuasa! Patut Kau dipuji seluruh karyaMu. Suci, suci, suci, murah dan perkasa, Allah Tritunggal, agung namaMu! |
|--|--|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : *(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Sabda Introitus

(*Jemaat duduk*)

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Roma 5 : 1 - 5**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat terkasih, bertekun dalam kesengsaraan akan menimbulkan tahan uji serta selalu berpengharapan akan curahan Roh Kudus.

Dengan penuh sukacita, mari kita pujikan **“Jadikan Kami Alat-Mu / Api Kemuliaan-Mu”**

Kami berkumpul Tuhan dihadapan tahtaMu
 Sujud menyembah dalam indahNya hadiratMu
 Kami rindu curahan kuasa Roh Kudus
 Genapi firmanMu jadikanku alatMu

Biar belas kasihanMu Bapa,
 penuh hati kami
 Curahkan kuasa Roh Kudus,
 Api KemuliaanMu
 Membakar hati yang rindu,
 untuk melayaniMu
 Sampai seluruh neg'ri ini
 Sampai seluruh bumi ini
 Dipenuhi Api KemuliaanMu...

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat terkasih, agar kita layak duduk di meja Perjamuan Kudus, mari kita menyesali segala dosa dan kesalahan kita, memohon belas kasih dan pengampunan dari Tuhan.

Dengan penuh penyesalan, kita nyatakan pertobatan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 39, bait 1 dan 2, “Ku Diberi Belas Kasihan”**

(1) 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
 tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
 Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
 Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!

- (2) Walau 'ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah PutraMu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu,
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu.

8. Doa Pertobatan

Imam : Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Ya Allahku, ya Bapaku.

Bapa yang tidak pernah meninggalkan kami, Bapa yang selalu memberi belas kasih kepada kami, meski kami tak layak menerimanya.

Kami adalah manusia yang angkuh dan sombong, ampuni kami Tuhan.

Basuhlah dosa dan cela kami dengan darahMu yang kudus. Layakkan kami duduk bersama di meja perjamuan kudusMu.

Hanya ke dalam tangan pengasihMu, kami memohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Ibrani 8 : 12

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yudas 1 : 22 - 23

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat yang sangat dikasihi Tuhan, betapa baiknya Tuhan kita, Tuhan selalu menunjukkan belas kasihNya kepada kita, Tuhan selalu menopang kekuatan kita, karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Mari kita yakini bahwa mujizat Tuhan selalu tersedia bagi kita, dengan nyanyian kesanggupan berupa pujian **“Bagi Tuhan Tak Ada Yang Mustahil”** *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Ku yakin saat Kau berfirman
Ku menang saat Kau bertindak
Hidupku hanya ditentukan oleh perkataan-Mu

Ku aman kar'na Kau menjaga
Ku kuat kar'na Kau menopang
Hidupku hanya ditentukan oleh kuasa-Mu

Bagi Tuhan tak ada yang mustahil
Bagi Tuhan tak ada yang tak mungkin
Mujizat-Nya disediakan bagiku
Ku diangkat dan dipulihkan-Nya...

(Liturgos : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) **Bacaan** : **Matius 9 : 35 - 10 : 8**

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : **“Mewartakan Belas Kasih Melalui Lembaga Kristen”**

Tujuan : Jemaat diajak untuk mewartakan belas kasih sebagaimana Kristus telah menyatakan kasih kepada semua orang.

e) **Saat Teduh.**

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 313, bait 1, “Hai Berdandanlah, Jiwaku”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan ...

(1) Hai berdandanlah, jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,
masuk di terang ceria, bersemaraklah mulia.
Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.
Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya.

a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

(1) Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c. Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita wartakan belas kasih sebagaimana Kristus telah menyatakan kasih kepada semua orang.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, untuk persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** melalui *QRIS* mohon ditambah dengan kode unik angka **8 (delapan)** di akhir nominal persembahan (Contoh: Rp100.008,-).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 3 : 12** yang demikian:

“Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 199, bait 1 sampai 4, “Sudahkah Yang Terbaik Kuberikan”**

- | | | |
|-----|--|---|
| (1) | Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku? Besar pengurbanannya di Kalvari! Diharapnya terbaik dariku. | <u>Refr:</u> Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari dan 'ku lepaskan yang terbelenggu? Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku? |
| (2) | Begitu banyak waktu yang terluang sedikit 'ku b'ri baginya. Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya? <u>Refr:</u> | |
| (3) | Telah 'ku perhatikankah sesama, atau 'ku biarkan tegar? 'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus 'ku sebar. <u>Refr:</u> | |
| (4) | 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang, 'ku panjat dindingnya terjal. Dunia yang 'kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal. <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.

- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 341, bait 1 dan 3, “Kuasa-Mu Dan Nama-Mulah”**

- (1) KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar
dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar.
Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam,
supaya tumbuh dan segar, di panas surya memekar
berbuahlah. Tuaian pun besar.

- (3) Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam,
kembali bangkit merebut umatMu terkeram.
Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t'lah menyerah
hidupnya untuk kuasaMu, memberitakan namaMu,
agar seg'ra buahnya milikMu.

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati dan senantiasa menyertai kehidupan kita.”